

**VOKALISASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
ARTIKULASI BERNYANYI BAGI SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Lintang Chiara Jalu Ningrum
NIM 17101120132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Gasal 2021/2022

**VOKALISASI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
ARTIKULASI BERNYANYI BAGI SISWA KELAS XI
DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL**



Disusun oleh
Lintang Chiara Jalu Ningrum
NIM 17101120132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2021/2022

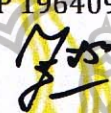
PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di hadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institute Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 4 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat
Untuk diterima.

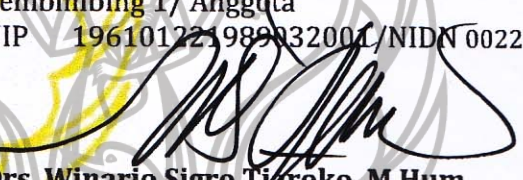
Tim Penguji:


Dr. Suryati, M. Hum

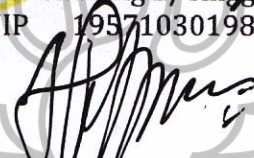
Ketua Program Studi/Ketua/ Penguji Ahli
NIP 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407


Dra. Endang Ismudiaty, M.Sn

Pembimbing 1/ Anggota
NIP 196101221989032001/NIDN 0022016101


Drs. Winarjo Sigro Tiaroko, M Hum

Pembimbing 2/ Anggota
NIP 195710301983031003/NIDN 0030105703


Dr. Suryati, M. Hum

Penguji Ahli
NIP 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institute Seni Indonesia Yogyakarta




Siswadi, M.Sn

NIP 19591106 198803 1 001 / NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha

NIM : 17101130132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

PENERAPAN TEKNIK *HEAD RESONANCE* DALAM PEMBELAJARAN VOKAL PADA SISWA JOGJA MUSIC SCHOOL YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Januari 2022



Chairun Nisa Sajdah Arsy Nugraha
NIM 17101130132

MOTTO

"Lakukan saja perjuanganmu dan terus berdo'a, maka Tuhan akan menunjukan jalan selangkah demi selangkah." – Merry Riana



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, yang telah memberikan ilmu, kemampuan, dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan Pendidikan jenjang S-1 Minat Utama Vokal Klasik, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik, berkat semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus selaku penguji ahli yang sudah memberi masukan kepada penulis selama proses penulisan berlangsung.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan semua informasi mengenai tugas akhir dan memberi arahan selama proses penulisan berlangsung.
3. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan juga motivasi selama proses penelitian berlangsung.

4. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum. Selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan penulisan dan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
5. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., Selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, masukan dan juga motivasi penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan ini.
6. Semua dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik serta semua dosen Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah mengajar dan membimbing penulis dan staf administrasi yang sering membantu penulis.
7. Kedua orang tua, Bapak Subarda, Ibunda Suharyanti, Adik Ashraf Rozaan, berkat restu dan doanya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
8. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Musik dan teman-teman seangkatan 2017, terimakasih atas dukungan, kepedulian, dan kebersamaannya, serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Kelima orang anak selaku responden dalam penelitian ini, Ubai, Galih, Mella, Vivin dan Amanda. Terimakasih telah mau membantu dalam setiap proses penelitian ini sebagai responden.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan segala keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan, dan kritikan yang membangun dari semua pihak.

Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat baik sebagai referensi,
sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Januari 2022

Penulis

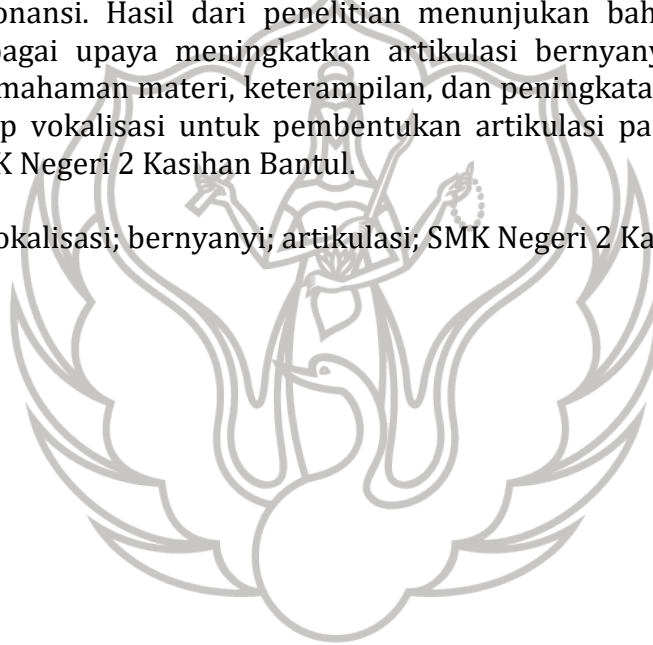
Lintang Chiara Jalu Ningrum.



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengetahui proses penerapan vokalisasi guna meningkatkan artikulasi bernyanyi siswa. Pengambilan sampel ini berfokus pada lima (5) orang siswa vokal kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan selama proses penerapan vokalisasi berlangsung. Proses penerapan vokalisasi sebagai upaya meningkatkan artikulasi bernyanyi siswa menggunakan step sebagai berikut: pengantar vokalisasi untuk meningkatkan artikulasi, pembentukan huruf vokal, pembentukan huruf konsonan, sikap tubuh, pelatihan pita suara, pelatihan bibir, pelatihan rahang bawah, pelatihan lidah, pelatihan pernapasan, pelatihan intonasi dan pelatihan resonansi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan vokalisasi sebagai upaya meningkatkan artikulasi bernyanyi siswa dapat membantu pemahaman materi, keterampilan, dan peningkatan minat belajar siswa terhadap vokalisasi untuk pembentukan artikulasi pada siswa vokal kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

Kata kunci: vokalisasi; bernyanyi; artikulasi; SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

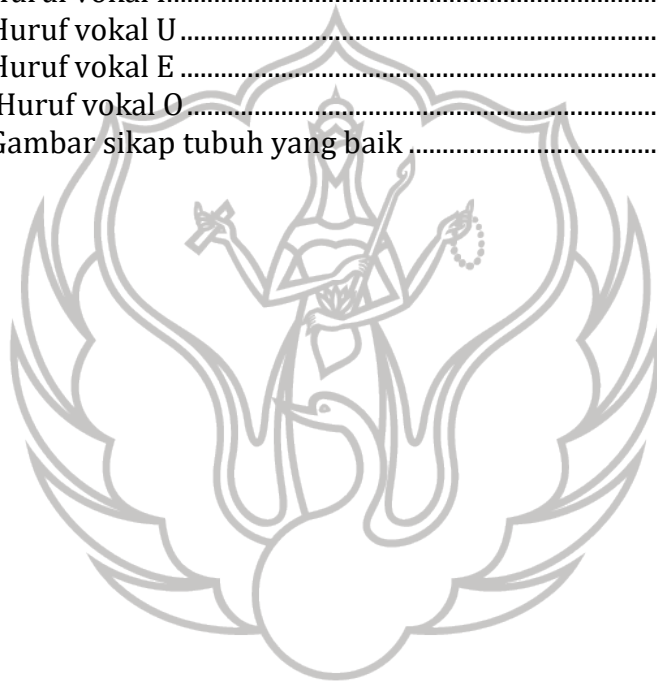


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Vokalisasi.....	13
2. Unsur-unsur Vokalisasi.....	15
3. Artikulasi.....	21
4. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam artikulasi	29
5. Alat-alat artikulasi	30
6. Pembelajaran	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
A. Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	73
 BAB V PENUTUP	 82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar organ tubuh untuk produksi suara	15
Gambar 2.2. Gambar bentuk mulut A	23
Gambar 2.3. Gambar bentuk mulut huruf I.....	24
Gambar 2.4. Gambar bentuk mulut U	25
Gambar 2.5. Gambar bentuk mulut E.....	26
Gambar 2.6. Gambar bentuk mulut O	26
Gambar 2.7. Gambar sikap tubuh yang baik	29
Gambar 3.1. Bagan teknis analisis data.....	47
Gambar 4.1. Gambar saat Diana Damrau bernyanyi.....	51
Gambar 4.2. Huruf vokal A	52
Gambar 4.3. Huruf vokal I.....	53
Gambar 4.4. Huruf vokal U.....	53
Gambar 4.5. Huruf vokal E	54
Gambar 4.6. Huruf vokal O	54
Gambar 4.7. Gambar sikap tubuh yang baik	58



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1. Notasi pelatihan pernapasan	17
Notasi 2.2. Notasi pelatihan intonasi.....	19
Notasi 2.3. Notasi pelatihan resonansi	20
Notasi 2.4. Notasi pelatihan resonansi	20
Notasi 2.5. Notasi pelatihan pita suara	31
Notasi 2.6. Notasi pelatihan pita suara	32
Notasi 2.7. Notasi pelatihan rahang bawah.....	32
Notasi 2.8. Notasi pelatihan lidah	33
Notasi 4.1. Notasi pembentukan huruf vokal.....	55
Notasi 4.2. Notasi pembentukan huruf vokal.....	55
Notasi 4.3. Notasi pembentukan huruf konsonan	57
Notasi 4.4. Notasi pembentukan huruf konsonan	57
Notasi 4.5. Notasi pelatihan pita suara	59
Notasi 4.6. Notasi pelatihan pita suara	60
Notasi 4.7. Notasi pelatihan bibir.....	61
Notasi 4.8. Notasi pelatihan bibir.....	61
Notasi 4.9. Notasi pelatihan rahang bawah	62
Notasi 4.10. Notasi pelatihan rahang bawah.....	62
Notasi 4.11. Notasi pelatihan lidah	63
Notasi 4.12. Notasi pelatihan lidah	63
Notasi 4.13. Notasi pelatihan pernapasan.....	65
Notasi 4.14. Notasi pelatihan pernapasan.....	65
Notasi 4.15. Notasi pelatihan intonasi	66
Notasi 4.16. Notasi pelatihan intonasi.....	67
Notasi 4.17. Notasi pelatihan resonansi.....	68
Notasi 4.18. Notasi pelatihan resonansi.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bernyanyi sangat berkaitan erat dengan vokalisasi, seorang vokalis akan memproduksi suara dengan lebih maksimal dengan melibatkan vokalisasi sebagai proses yang mendukung pembentukan suara yang akan dikeluarkan. Vokalisasi adalah langkah untuk *warming up* atau pemanasan dalam berlatih vokal atau seni suara. Teknik dasar dalam berolah vokal atau seni suara tidak lepas dari teknik vokalisasi. Seorang penyanyi memerlukan sebuah pemanasan vokal untuk menunjang pembentukan suara yang dihasilkan (Karel Jascha Benny 2020). Vokalisasi atau yang biasa disebut pemanasan vokal merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan sebelum memulai kegiatan bernyanyi atau berolah vokal. Seperti halnya berolah raga, seorang olahragawan harus melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan berolah raga (Astuti 2021).

Melihat kemajuan bakat generasi muda dalam olah suara atau biasa disebut bernyanyi dari sinilah vokalisasi dapat berperan penting sebagai penunjang perkembangan dari pembelajaran olah suara tersebut. Untuk menyajikan suara yang indah dalam bernyanyi ada beberapa hal yang harus di bina, dikuasai, diasah dan dilatih secara teratur dan disiplin, yaitu: pernafasan, artikulasi, intonasi, frasing, dan ekspresi (Santoso and Kurniawan n.d.). Masih banyak vokalis yang memiliki kekurangan teknik

vokal dalam bernyanyi seperti dalam penerapan artikulasi yang benar dan jelas, bahkan hal tersebut juga masih terdapat pada siswa dengan instrumen pokok vokal klasik di SMK N 2 Kasihan (SMM Yogyakarta) padahal smm yogyakarta merupakan sekolah kejuruan negeri yang mengkhususkan pada pembelajaran musik klasik.

Masih banyak diketahui seorang vokalis yang tidak mau ataupun tidak mampu memproduksi suaranya dengan wajar seperti malas untuk membuka mulutnya untuk memperjelas artikulasi yang harus dinyanyikan. Faktor-aktor yang terjadi antara lain masih diliputi perasaan yang ragu-ragu, malu ataupun tidak percaya diri jadi suara yang dihasilkan tidak optimal. Hal ini juga dapat terjadi karena vokalis mempunyai pemikiran bahwa bernyanyi hanya mengandalkan suara yang merdu saja, dan hal seperti ini membuat maksud atau makna yang terdapat pada lagu yang dinyanyikan tidak tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Oleh sebab itu, sebagai vokalis harus benar – benar memperhatikan unsur pesan pada nyanyian tersebut dan vokalis juga harus menguasai teknik artikulasi dengan benar dan jelas.

Artikulasi adalah pelafalan atau pengucapan kata dalam satu lagu. Seorang penyanyi yang baik harus mampu menyanyikan dengan mengartikan kata artikulasi yang jelas, nyaring, dan merdu (Yulia 2020). Apabila dalam sebuah lagu dinyanyikan lebih dari satu penyanyi maka artikulasi sangat penting peranannya, karena setiap penyanyi harus dapat memahami setiap kata ataupun kalimat yang dinyanyikan agar dapat

berbunyi selaras, dan akan terasa sulit apabila teknik artikulasi tidak dipelajari dengan baik (Pramayuda 2010)

Pada awal kalimat lagu, yang menjadi perhatian adalah huruf yang pertama diucapkan. Sehingga penyanyi dapat mempersiapkan ucapannya sesuai dengan cara pengucapan masing-masing huruf. Apabila tidak demikian maka akan menjadikan ucapan yang tidak jelas dan tidak dapat dinikmati oleh penonton. Adapun beberapa huruf yang memerlukan perhatian khusus seperti pada saat pengucapan huruf “S” dan “H” pada huruf ini dapat memboroskan napas pada saat mengucapkan huruf itu dalam bernyanyi (Pramayuda 2010).

Pada proses pembelajaran praktik instrumen pokok vokal klasik dibagi menjadi enam ruang praktik pada setiap ruang pratik itu diampu oleh satu guru. Jumlah siswa disetiap ruang praktik ada empat sampai lima siswa. Siswa akan mempunyai guru pembimbing khusus yang bertanggung jawab atas perkembangannya pada proses belajar vokal klasik. Namun ada suatu masalah dengan adanya beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik vokalisasi sehingga menghambat perkembangannya.

Hal tersebut terlihat dari adanya permasalahan dalam pembelajaran praktik vokal, hal yang terjadi yaitu artikulasi siswa pada saat menyanyikan lirik sebuah lagu masih kurang jelas untuk didengar serta dipahami mengenai lirik yang di nyanyikan. Dalam wawancara online peneliti dari Yogyakarta dengan Langgeng Sumujut salah satu guru vokal di SMK Negeri 2

Kasih Bantul pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2021 telah dijelaskan bahwa dari pengalaman yang terjadi, beberapa siswa yang telah menguasai *etude* dan buah musik dengan standar *grade* tingkat lanjut mengakibatkan dalam pengucapan (artikulasi) kurang jelas. Adapun permasalahan artikulasi yang kurang jelas ini disebabkan karena penempatan organ-organ artikulasi tidak pada posisi yang tepat, baik untuk huruf vokal maupun huruf konsonan. Hal tersebut, disebabkan karena kurangnya materi teknik vokal yang disampaikan oleh guru praktik disebabkan harus menyelesaikan target standar *etude* dan buah musik yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Pembelajaran praktik vokal klasik di sekolah menengah musik ini dilakukan dua kali dalam seminggu. Bahkan beberapa siswa vokal yang memang berusaha untuk mengejar materi teknik vokal didalam vokalisasi ini, mereka sampai rela berangkat pagi kesekolah untuk melakukan vokalisasi, dan juga setelah pulang sekolah ataupun mata pelajaran sudah habis mereka masih di ruang praktiknya untuk melakukan vokalisasi dan menerapkan teknik-teknik vokal yang telah diberikan. Namun pada teknik vokalisasi ini terkadang siswa hanya memfokuskan pada bentuk *power*, menurut mereka artikulasi tidak begitu diperlukan, karena mereka merasa bernyanyi dengan suara yang tinggi dan power yang kuat sudah merupakan hal yang baik. Padahal sebenarnya artikulasi itu sangat penting yaitu dengan kita dapat menyampaikan beberapa pesan yang terdapat didalam lagu itu dengan melafalkan kata yang benar dan jelas.

Dalam wawancara online peneliti dari Yogyakarta dengan Langgeng Sumujut salah satu guru vokal di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul pada hari sabtu tanggal 27 Februari 2021 dan wawancara yang dilakukan kepada Retno Pujiwati pada hari senin tanggal 1 Maret 2021 dalam wawancara yang berbeda menemukan jawaban yaitu menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan teknik vokal yang baik dan benar dibutuhkan dasar vokalisasi yang matang. Dengan vokalisasi ini siswa dapat mempelajari teknik-teknik vokal secara lebih spesifik.

Berdasarkan uraian peneliti diatas, peneliti akan memfokuskan pada bagian vokalisasi dalam upaya meningkatkan artikulasi bernyanyi siswa. Pada penelitian kali ini peneliti dianjurkan oleh Langgeng Sumujut selaku guru praktik vokal di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul untuk memberikan materi khusus tentang pembelajaran vokalisasi dalam meningkatkan ketrampilan artikulasi bernyanyi siswa. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan, terutama dalam hal pengembangan olah vokal klasik pada pendidikan musik. Tujuan dengan melakukan vokalisasi ini yaitu untuk menyempurnakan bernyanyi khususnya dalam artikulasi yang dinyanyikan, dan secara konsisten mempertahankannya kepada siswa. Dengan demikian siswa dapat bernyanyi dengan artikulasi yang baik dan benar sehingga pesan yang terkandung pada lagu dapat disampaikan dengan jelas.

Peneliti telah terhadap tiga jurnal yang berjudul Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Praktik Vokalisasi SMA Kemala Bhayangkari,

Pelaksanaan Pelatihan Bina Vokalia di Purwa Caraka Musik Studio Padang, dan Analisis Artikulasi Teknik Vokal Pada Lagu "*Dear Dream*" oleh (yang dinyanyikan) Regitta Pramesti Suseno Putri serta dua buku yaitu buku Pintar Olah Vokal dan Buku Jurus Teknik Vokal. Ketiga jurnal dan kedua buku tersebut menunjukkan sebagai penelitian sejenis namun dengan sudut kajian yang berbeda, oleh karenanya penelitian yang akan dilakukan dengan judul vokalisasi sebagai upaya meningkatkan artikulasi bernyanyi siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul adalah masih orisinil belum pernah diteliti oleh peneliti lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan vokalisasi dalam pembelajaran vokal kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul?
2. Apa hasil dari proses penerapan vokalisasi dalam pembelajaran vokal kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang vokalisasi sebagai upaya meningkatkan artikulasi bernyanyi siswa dalam pembelajaran praktik vokal kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan vokalisasi dalam pembelajaran vokal kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

2. Untuk mengetahui hasil dari penerapan vokalisasi dalam pembelajaran vokal kelas XI di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan lebih memahami dan mengetahui mengenai manfaat vokalisasi dalam bernyanyi bagi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi lembaga pendidikan formal terkhusus pada pendidikan musik tentang pembelajaran vokalisasi sebagai upaya meningkatkan artikulasi bernyanyi siswa yang berada di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan bagi semua pihak yang belajar tentang vocal baik secara mandiri maupun pada tempat khusus.